

Strategi Moderasi Masjid Kementrian dan BUMN

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta-Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) optimis moderasi masjid pemerintahan terbangun dengan baik sepanjang mendapat dukungan dan komitmen dari semua pihak. Fokus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakannya siang hingga sore ini (Kamis, 27/09) adalah salah satu langkah kongret yang diusahakan P3M setelah beberapa bulan sebelumnya berhasil melakukan investigasi di masjid-masjid pemerintahan.

Setelah mendapati kesimpulan 'masjid pemerintahan banyak yang terindikasi radikalisme, P3M menyatakan bahwa pengelolaan masjid perlu kembali dioptimalisasikan. Menurutnya, optimalisasi tersebut perlu dilakukan secara beruntut mulai moderasi pemikrian, varifikasi sistem pengelolaan masjid hingga kegiatan-kegiatan yang dijalankan masjid, perlu benar-benar bersih dari intimedasi radikalisme.

Pak Fadhli, Ketua (MDH) Majelis Dzikir Hubbul Wathan, mengatakan, bagaimana agar di masjid-masjid pemerintah tidak terbangun semangat keagamaan yang tidak jelas pemahaman dan pemikirannya seperti apa.

Sementara itu, Dr. Eka Sukma Wijaya selaku perwakilan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Menpora) menerangkan empat (4) tahap yang harus dilakukan pengelola Masjid Pemerintahan. Keempat langkah tersebut telah terbukti berhasil dilakukan di Masjid Menpora.

1. *Memperluas tsaqofah* dan cakrawala keislaman melalui kajian-kajian keislaman yang membantu memperluas pemahaman keislaman bagi bara jamaah yang notabeni adalah karyawan kementrian bersangkutan.
2. Praktek ibadah tidak dibatasi pada pemahaman tertentu, namun mayoritas Kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Masjid dapat mengakomodir segala bentuk praktek ibadah berbagai kalangan.
3. Pengarahan dan kepemimpinan masjid yang rasional sistematis. Dalam hal ini, pak menteri sesekali diperlukan turun langsung pada jamaah

untuk memberi arahan dan *taushiyah* dalam menyikapi perbedaan dengan statment moderat.

4. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Masjid pemerintahan harus berbudaya masyarakat dan bernuansa Islam.

Selain hal yang demikian, pengelola masjid perlu untuk berpikir dan berbuat lebih kreatif untuk membauat program dan kegiatan-kegiatan. Dan termasuk di antara hal yang perlu dilakukan untuk optimalisasi moderasi masjid adalah memilih pengurus masjid serta *khatib* yang moderat. (*Fay*)